



UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

STANDAR ASPEK LAINNYA-
STANDAR KEMAHASISWAAN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I – PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan Penyusunan RTL	3
3. Ruang Lingkup	4
4. Dasar Hukum dan Acuan.....	5
5. Metodologi Penyusunan	6
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA	7
1. Nama dan Jenis Unit.....	7
2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI.....	7
3. Struktur Organisasi terkait PPEPP	9
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI	11
1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar	11
2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan.....	13
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL).....	15
STANDAR ASPEK LAINNYA-STANDAR KEMAHASISWAAN	15
1. Identitas Standar	15
2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan	15
3. Analisis Akar Masalah	16
4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan	18
5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL.....	18
BAB V – PENUTUP	20
1. Ringkasan Umum	20
2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan	20
3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL	21

BAB I – PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan kompeten, sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan merupakan salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan menjamin mutu proses rekrutmen mahasiswa, pembinaan prestasi, layanan kesejahteraan, serta pelacakan dan pemberdayaan lulusan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam SPMI, Universitas Pancasila telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Tahun 2024. Selain itu, evaluasi juga dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar SPMI Universitas Pancasila untuk menilai kesesuaian implementasi standar dengan dokumen yang telah ditetapkan secara institusional.

Hasil evaluasi menunjukkan keterkaitan langsung antara indikator dalam Standar Kemahasiswaan dengan dua IKU, yaitu:

- IKU-1-1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak – indikator kondisi lulusan.
- IKU-2-5: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus – indikator prestasi mandiri mahasiswa.

Evaluasi capaian indikator menunjukkan variasi pencapaian, antara lain:

- Beberapa indikator tercapai atau melampaui target, seperti: rasio seleksi mahasiswa (1:3), prestasi akademik/non-akademik tingkat nasional, jumlah penerima beasiswa (377 orang), lulusan D3 yang bekerja kurang dari 3 bulan (80%), serta wirausahawan (5,52%).
- Namun masih terdapat indikator yang belum tercapai, seperti: prestasi akademik/non-akademik tingkat lokal, jumlah kelompok ilmiah mahasiswa, lulusan S1 yang bekerja kurang dari 6 bulan (baru 16%), serta belum adanya data teridentifikasi terkait hibah penelitian/PkM mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terlacak, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis oleh unit-unit pelaksana di bidang kemahasiswaan dan alumni.

2. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bertujuan untuk memberikan arah perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam hasil Audit Mutu

Internal (AMI) tahun 2024, khususnya yang terkait dengan Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan.

RTL ini disusun untuk:

- a. Menindaklanjuti temuan yang berdampak pada ketercapaian IKU-2-5, yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui prestasi mandiri, dan IKU-1-1, yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak;
- b. Menjamin keterlacakannya pelaksanaan tindakan korektif terhadap indikator dalam Standar Kemahasiswaan, baik yang belum tercapai maupun yang belum teridentifikasi capaiannya;
- c. Mendorong peningkatan kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni secara sistemik, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila;
- d. Memastikan pengendalian mutu dilakukan sesuai prinsip PPEPP sebagai siklus utama dalam SPMI;
- e. Memperkuat peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir, serta unit-unit terkait dalam meningkatkan mutu layanan kemahasiswaan dan relevansi hasil pembinaan terhadap capaian IKU dan kebutuhan dunia kerja.

3. Ruang Lingkup

Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian indikator dalam Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan, yang memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya:

- IKU-2-5, yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui prestasi mandiri, dan
- IKU-1-1, yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan mutu pembinaan kemahasiswaan, pengembangan prestasi, pelacakan alumni, dan pemberdayaan lulusan secara berkelanjutan;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan prestasi mahasiswa, pengelolaan tracer study, layanan karir, serta pelaporan hibah penelitian/PkM mahasiswa;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi terhadap ketercapaian indikator kemahasiswaan dan keberhasilan lulusan;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
 - Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir sebagai pelaksana utama kegiatan pembinaan, pelacakan, dan layanan karir mahasiswa;
 - Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum sebagai pihak yang bersinergi dalam integrasi program MBKM dan penguatan pengalaman belajar di luar kampus;
 - Bagian Kemahasiswaan di tingkat UPPS, sebagai pelaksana teknis pembinaan kemahasiswaan di fakultas dan pengelola data pendukung kegiatan mahasiswa;

- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
- Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai penghubung pelaksana teknis kegiatan kemahasiswaan di prodi dengan LPM, serta bertugas memantau implementasi standar mutu bidang kemahasiswaan di lingkungan masing-masing UPPS.

Data yang menjadi sumber evaluasi dalam RTL ini bersumber dari periode pelaporan tahun 2024, sesuai dengan siklus pelaksanaan AMI IKU PT Tahun 2024.

4. Dasar Hukum dan Acuan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan dokumen kebijakan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang relevan dengan instrumen akreditasi dan pemantauan mutu bidang kemahasiswaan;
- Statuta Universitas Pancasila sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 222/PER/YPP-UP/VIII/2024;
- Rencana Strategis Universitas Pancasila Tahun 2025–2029, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Ketua Pembina Yayasan Nomor 02/KEP/KA.PEMB/YPP-UP/I/2025;
- Dokumen Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan Universitas Pancasila Nomor Dokumen: KB-4-4.2-0117-26-0, tanggal 11 Maret 2025;
- Pedoman Operasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia;
- Hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU PT Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pancasila;
- Panduan Tracer Study Nasional yang diterbitkan oleh Direktorat Belmawa, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
- Panduan Pemingkatan dan Penghargaan Prestasi Mahasiswa, serta Pedoman Kompetisi Mahasiswa yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

5. Metodologi Penyusunan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar
Penelaahan terhadap dokumen Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan untuk mengidentifikasi indikator-indikator capaian yang menjadi dasar evaluasi mutu layanan kemahasiswaan, pengembangan prestasi, dan pelacakan lulusan.
- b. Analisis Temuan Audit Mutu Internal (AMI)
Pengumpulan data dan informasi dari laporan AMI IKU PT Tahun 2024 untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian (KTS), observasi (OB), dan peluang peningkatan terhadap indikator standar yang berhubungan dengan IKU-1-1 dan IKU-2-5.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan IKU PT
Mengorelasikan indikator dalam Standar Kemahasiswaan dengan IKU-1-1 dan IKU-2-5, serta unit penanggung jawab yang relevan, guna memastikan fokus RTL tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Auditor
Analisis akar penyebab dari setiap temuan AMI, serta pemanfaatan rekomendasi auditor sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif yang sesuai dengan konteks kemahasiswaan.
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Penyusunan RTL dilakukan berdasarkan temuan yang relevan, disertai dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan kebutuhan sumber daya, agar pelaksanaannya dapat dikawal secara terstruktur.
- f. Validasi Internal oleh LPM
Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi.

Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan keberhasilan lulusan secara berkelanjutan.

BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

1. Nama dan Jenis Unit

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan melibatkan berbagai unit pelaksana dan pendukung yang memiliki peran strategis dalam penerapan standar kemahasiswaan di lingkungan Universitas Pancasila.

Unit-unit tersebut meliputi:

- Program Studi, sebagai unit pelaksana inti pendidikan tinggi, yang bertanggung jawab langsung dalam membina mahasiswa, mendokumentasikan prestasi, serta menindaklanjuti tracer study dan pengembangan karir lulusan. Program studi menjadi objek utama evaluasi dalam penilaian ketercapaian indikator standar kemahasiswaan.
- Bagian Kemahasiswaan di tingkat UPPS (Fakultas), yang berfungsi sebagai pelaksana teknis kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas dan menjembatani koordinasi antara program studi, SJM, dan Direktorat Kemahasiswaan.
- Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir, sebagai unit utama di tingkat universitas yang mengelola layanan beasiswa, pembinaan prestasi, konseling, kewirausahaan, serta layanan tracer study dan karir.
- Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum, yang mendukung sinergi program pembelajaran dan pengalaman mahasiswa di luar kampus, khususnya dalam kerangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS, yang bertugas mengoordinasikan pemantauan dan pelaporan mutu pelaksanaan standar kemahasiswaan di tingkat program studi, serta berfungsi sebagai penghubung antara pelaksana teknis dengan LPM.
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pancasila, yang berperan sebagai unit pengendali mutu, melakukan validasi dan supervisi terhadap pelaksanaan standar, serta melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari siklus PPEPP.

Unit-unit tersebut saling berkoordinasi dan berperan aktif dalam memastikan ketercapaian indikator Standar Kemahasiswaan, serta menjadi bagian integral dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana tindak lanjut hasil evaluasi mutu.

2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam rangka menjamin keterlaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan, berikut adalah uraian tugas, fungsi, dan peran masing-masing unit yang terlibat dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):

1) Program Studi

- Tugas: Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan secara langsung di tingkat program studi.

- Fungsi: Menjadi pelaksana utama kegiatan kemahasiswaan, mulai dari pendataan prestasi, pembinaan karakter dan minat bakat, hingga pelaksanaan tracer study.
- Peran: Menyediakan data capaian indikator standar kemahasiswaan, mendokumentasikan kegiatan mahasiswa, dan melaporkan pelaksanaan ke bagian kemahasiswaan fakultas dan SJM.

2) Bagian Kemahasiswaan di tingkat UPPS (Fakultas)

- Tugas: Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas.
- Fungsi: Mengoordinasikan program kerja kemahasiswaan fakultas, menyusun laporan kegiatan, dan melakukan verifikasi awal atas data kegiatan mahasiswa dari program studi.
- Peran: Menjadi penghubung antara program studi dengan Direktorat Kemahasiswaan dan SJM, serta mendukung pelaksanaan standar mutu kemahasiswaan.

3) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir

- Tugas: Mengelola seluruh aspek layanan kemahasiswaan di tingkat universitas, termasuk alumni dan layanan karir.
- Fungsi: Menyusun kebijakan, pedoman, dan program strategis untuk pembinaan prestasi, pemberian beasiswa, pelatihan soft skills, dan pelaksanaan tracer study.
- Peran: Menjadi penanggung jawab utama terhadap ketercapaian indikator standar kemahasiswaan secara institusional, serta pelaksana program prioritas yang mendukung capaian IKU-1 dan IKU-2.

4) Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum

- Tugas: Mengelola kurikulum dan pembelajaran termasuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- Fungsi: Memfasilitasi integrasi kegiatan kemahasiswaan berbasis MBKM dan kegiatan luar kampus ke dalam kurikulum.
- Peran: Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam program-program pengembangan diri di luar kampus yang relevan dengan standar kemahasiswaan dan IKU.

5) Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS

- Tugas: Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu, termasuk standar kemahasiswaan, di tingkat UPPS.
- Fungsi: Mengumpulkan dan menelaah data dari prodi serta memberikan umpan balik untuk peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
- Peran: Menjadi penghubung antara pelaksana teknis di program studi dengan LPM dalam penyampaian laporan dan tindak lanjut hasil AMI.

6) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

- Tugas: Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh di tingkat universitas.
- Fungsi: Menyusun mekanisme AMI, memvalidasi hasil pelaksanaan standar, dan mengoordinasikan tindak lanjut hasil evaluasi mutu.
- Peran: Melakukan evaluasi dan validasi terhadap implementasi Standar Kemahasiswaan, menyusun rekomendasi perbaikan, dan menjamin keberlanjutan siklus PPEPP di bidang kemahasiswaan.

3. Struktur Organisasi terkait PPEPP

Pelaksanaan evaluasi ketercapaian Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan melibatkan beberapa unit kerja di Universitas Pancasila dengan peran yang terintegrasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Struktur ini mencerminkan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berjalan secara kolaboratif dan fungsional.

Adapun struktur organisasi yang terlibat antara lain:

1) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir

Bertindak sebagai unit pengelola utama program pembinaan, layanan kesejahteraan, tracer study, dan pengembangan karir mahasiswa secara institusional. Direktorat ini juga menyusun kebijakan, program strategis, dan pelaporan capaian IKU terkait kemahasiswaan.

Direktorat ini menjadi penghubung antara pelaksana teknis di tingkat fakultas/prodi dengan LPM dalam pengendalian mutu kemahasiswaan.

2) Bagian Kemahasiswaan di tingkat UPPS (Fakultas)

Berperan sebagai pelaksana teknis kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas. Bagian ini bertugas mengoordinasikan kegiatan pembinaan prestasi, beasiswa, serta mendampingi program studi dalam pelaporan dan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan.

3) Program Studi / Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

Menjadi pelaksana utama kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa. Program studi menyusun dan melaksanakan program yang mendukung capaian indikator standar, serta melakukan monitoring dan pelaporan data tracer study, prestasi, dan kegiatan luar kampus mahasiswa.

4) Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum

Mendukung integrasi kegiatan mahasiswa ke dalam pembelajaran, terutama kegiatan luar kampus dalam skema MBKM. Direktorat ini memastikan sinkronisasi antara kurikulum dan aktivitas pengembangan diri mahasiswa.

5) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Berperan sebagai pengendali dan evaluator mutu dalam kerangka PPEPP. LPM melakukan validasi terhadap implementasi standar kemahasiswaan, menyusun laporan hasil AMI, serta mengoordinasikan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berdasarkan hasil temuan.

6) Satuan Jaminan Mutu (SJM)

Bertindak sebagai unit pendukung di tingkat UPPS yang memantau pelaksanaan standar kemahasiswaan di tingkat program studi. SJM mendampingi Bagian Kemahasiswaan UPPS dan program studi dalam dokumentasi dan pelaporan indikator, serta menjembatani koordinasi pelaksanaan PPEPP antara unit pelaksana dan LPM.

Kolaborasi antarunit ini memastikan bahwa kegiatan kemahasiswaan terlaksana secara sistematis, terdokumentasi, dan selaras dengan indikator dalam Standar Kemahasiswaan, serta menjamin bahwa siklus PPEPP berjalan konsisten dalam konteks pengukuran dan peningkatan mutu lulusan.

BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

Evaluasi pelaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT Tahun 2024 dan evaluasi internal oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar SPMI. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian indikator, kelemahan pelaksanaan, serta potensi perbaikan yang perlu ditindaklanjuti secara sistematis.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan standar kemahasiswaan belum sepenuhnya optimal. Beberapa indikator telah melampaui target, seperti capaian prestasi nasional dan jumlah penerima beasiswa. Namun, terdapat pula indikator yang belum tercapai, seperti pelaporan prestasi lokal, pelacakan alumni, dan pengajuan hibah PkM mahasiswa. Selain itu, ditemukan pula kelemahan dalam dokumentasi pendukung dan ketiadaan SOP formal di beberapa aspek pelaksanaan.

Rangkuman hasil evaluasi terhadap indikator Standar Kemahasiswaan disajikan dalam tabel berikut:

No	Indikator Standar Kemahasiswaan	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Peningkatan rasio mahasiswa daftar dan lulus seleksi 1:3.	1:3	-	1:3	Tercapai
2	Perkembangan jumlah kelompok ilmiah mahasiswa sebanyak 12 kelompok ilmiah.	12 Kelompok	-	Belum Teridentifikasi	Belum Tercapai
3	Peningkatan prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional nasional minimal 2 prestasi pertahun.	2	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus - Prestasi Mandiri Mahasiswa	62	Melampaui
4	Peningkatan prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional minimal 7 prestasi pertahun.	7	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus - Prestasi Mandiri Mahasiswa	16	Melampaui
5	Peningkatan prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal minimal 7 prestasi pertahun.	7	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus - Prestasi Mandiri Mahasiswa	0	Belum Tercapai
6	Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional nasional minimal 2 prestasi pertahun.	2	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus -	28	Melampaui

No	Indikator Standar Kemahasiswaan	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
			Prestasi Mandiri Mahasiswa		
7	Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional minimal 7 prestasi pertahun.	7	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus - Prestasi Mandiri Mahasiswa	104	Melampaui
8	Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa tingkat lokal minimal 7 prestasi pertahun.	7	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus - Prestasi Mandiri Mahasiswa	5	Belum Tercapai
9	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa minimal 100 mahasiswa pertahun.	100	IKU-2-5 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus - Prestasi Mandiri Mahasiswa	377	Melampaui
10	Persentase lulusan yang menjadi wirausaha setelah dua tahun lulusan sebanyak 5%.	5%	IKU-1-1 Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak - Kondisi Lulusan	5,52%	Tercapai
11	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan untuk program S1 sebanyak 60%.	60%	IKU-1-1 Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak - Kondisi Lulusan	16%	Belum Tercapai
12	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan untuk program D3 sebanyak 60%.	60%	IKU-1-1 Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak - Kondisi Lulusan	80%	Melampaui
13	Persentase mahasiswa memperoleh hibah penelitian dan PkM sebanyak 15 kelompok pertahun.	15 Kelompok	-	Belum Teridentifikasi	Belum Tercapai

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan menunjukkan capaian yang bervariasi. Beberapa indikator telah melebihi target, antara lain prestasi akademik dan non-akademik di tingkat nasional dan internasional, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, serta lulusan D3 yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan.

Namun demikian, terdapat pula indikator yang belum tercapai, seperti:

- Jumlah kelompok ilmiah mahasiswa,
- Prestasi akademik dan non-akademik di tingkat lokal,
- Persentase lulusan S1 yang bekerja kurang dari enam bulan,
- Dan belum teridentifikasinya data mahasiswa penerima hibah penelitian/PkM.

Ketidaktercapaian ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam aspek pendampingan, sistem pelaporan, dan ketersediaan dokumen pendukung. Selain itu, hasil AMI juga menyoroti belum tersusunnya SOP formal untuk pelaporan tracer study dan mekanisme pendokumentasian prestasi mahasiswa, yang berdampak langsung pada keakuratan dan validitas data indikator.

Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang diarahkan untuk memperkuat aspek dokumentasi, memperjelas alur koordinasi lintas unit, dan mendorong peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan secara terstruktur. Dengan implementasi PPEPP yang lebih terukur, diharapkan seluruh indikator dapat tercapai secara konsisten dalam siklus evaluasi mutu berikutnya.

2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 13 indikator dalam Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan, serta hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU PT Tahun 2024, diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

➤ Kekuatan

1) Capaian Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional yang Melebihi Target

Indikator terkait prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Misalnya, pada target minimal 2 prestasi nasional, realisasi mencapai 62 prestasi; dan untuk target 7 prestasi internasional, capaian mencapai 104 prestasi. Hal ini mengindikasikan adanya ekosistem pembinaan yang mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan ajang prestasi eksternal.

2) Jumlah Penerima Beasiswa yang Signifikan

Indikator jumlah mahasiswa penerima beasiswa juga menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan realisasi 377 mahasiswa dari target minimal 100. Ini mencerminkan efektivitas program sosialisasi beasiswa serta keberhasilan koordinasi antara universitas dengan pihak sponsor.

3) Tercapainya Indikator Wirausaha dan Penyerapan Kerja D3

Persentase lulusan wirausaha melampaui target minimum (5,52%), dan lulusan D3 yang bekerja dalam waktu kurang dari 3 bulan mencapai 80% dari target 60%, menandakan keberhasilan program link and match pada jenjang vokasi.

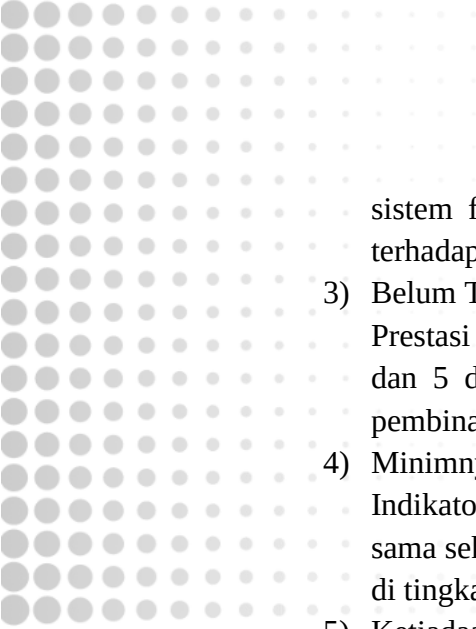
➤ Kelemahan

1) Beberapa Indikator Tidak Memiliki Capaian atau Belum Terdata

Terdapat indikator yang belum dapat diverifikasi capaian datanya, seperti penerima hibah penelitian/PkM mahasiswa, yang menunjukkan lemahnya sistem pelaporan dan dokumentasi di bidang kemahasiswaan.

2) Rendahnya Capaian Tracer Study S1

Indikator persentase lulusan S1 yang bekerja dalam waktu <6 bulan masih sangat rendah (16% dari target 60%). Hal ini dipengaruhi oleh ketiadaan SK, SOP, dan

- 
- 
- sistem formal pelaksanaan tracer study, serta rendahnya respons mahasiswa terhadap survei.
 - 3) Belum Tercapainya Target pada Prestasi Mahasiswa Tingkat Lokal
 - Prestasi akademik dan non-akademik di tingkat lokal berada di bawah target (0 dan 5 dari target 7), yang menunjukkan kurangnya fasilitasi internal untuk pembinaan dan partisipasi pada kompetisi lokal.
 - 4) Minimnya Kelompok Ilmiah Mahasiswa
 - Indikator pembentukan kelompok ilmiah mahasiswa (target: 12) belum tercapai sama sekali, menunjukkan lemahnya inisiasi kegiatan ilmiah dan keorganisasian di tingkat program studi.
 - 5) Ketidadaan SOP dan Sistem Terintegrasi
 - AMI mencatat bahwa belum tersedia SOP pelaporan lomba dan tracer study yang baku. Selain itu, pelaporan masih dilakukan secara manual dan tersebar, belum terintegrasi dalam sistem informasi yang dapat mempermudah pelacakan indikator dan evaluasi lintas unit.

Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat indikator yang telah melampaui target, namun masih banyak aspek dalam Standar Kemahasiswaan yang belum tercapai atau bahkan belum terdokumentasi. Permasalahan utama terletak pada kelemahan sistem pelaporan, minimnya SOP pendukung, serta ketidakterpaduan antarunit dalam mengelola data dan program. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan kelembagaan dan perbaikan sistemik agar implementasi standar berjalan optimal dan selaras dengan prinsip PPEPP.

BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR ASPEK LAINNYA-STANDAR KEMAHASISWAAN

1. Identitas Standar

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar	: KB-4-4.2-0117-26-0
Nama Standar	: Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan
Tanggal Penetapan	: 11 Maret 2025
Revisi	: 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh aspek layanan kemahasiswaan, mulai dari proses rekrutmen, pembinaan prestasi, pemberian beasiswa, pelacakan alumni, hingga pengembangan karir lulusan, dilaksanakan secara profesional, terukur, dan berorientasi pada mutu. Pelaksanaan standar ini diharapkan mampu mendorong terciptanya iklim kemahasiswaan yang kondusif, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

Standar ini memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya:

- IKU-2-5: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus (melalui prestasi mandiri), dan
- IKU-1-1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (melalui pelaksanaan tracer study dan layanan karir).

Dokumen standar ini digunakan oleh seluruh unit terkait, termasuk Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir, Bagian Kemahasiswaan di tingkat UPPS, Program Studi, Satuan Jaminan Mutu (SJM), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengendalian kegiatan kemahasiswaan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan.

2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan

Berikut adalah uraian temuan terhadap indikator Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan yang belum tercapai atau belum memiliki data capaian. Setiap indikator disajikan bersama status ketercapaiannya, identifikasi masalah utama, serta temuan pendukung dari hasil AMI-IKU PT Tahun 2024.

Indikator 2: Jumlah kelompok ilmiah mahasiswa minimal 12 kelompok

Status: Belum tercapai

Masalah: Tidak terdapat pembentukan kelompok ilmiah secara formal di tingkat program studi. Belum tersedia SK, struktur organisasi, atau agenda kerja kelompok.
Temuan AMI-IKU: Belum ada kebijakan atau insentif untuk mendorong pembentukan kelompok ilmiah mahasiswa. Aktivitas ilmiah masih bersifat individual dan tidak terfasilitasi dalam program kelembagaan.

Indikator 5: Prestasi akademik lokal minimal 7 capaian

Status: Belum tercapai (0 capaian)

Masalah: Mahasiswa tidak difasilitasi atau diarahkan untuk mengikuti kompetisi akademik lokal.

Temuan AMI-IKU: Fokus pembinaan cenderung langsung pada event nasional/internasional. Tidak ada peta lomba atau strategi pembinaan lokal dari bagian kemahasiswaan UPPS.

Indikator 8: Prestasi non-akademik lokal minimal 7 capaian

Status: Belum tercapai (5 capaian)

Masalah: Jumlah partisipasi mahasiswa dalam lomba non-akademik lokal masih minim.

Temuan AMI-IKU: Kegiatan lokal sering tidak terdokumentasi secara resmi dan tidak dilaporkan ke tingkat universitas. Tidak ada sistem pelaporan yang memisahkan capaian lokal dari nasional.

Indikator 11: Persentase lulusan S1 bekerja <6 bulan $\geq 60\%$

Status: Belum tercapai (16%)

Masalah: Tracer study belum terlaksana secara terstruktur. Tidak tersedia SK, SOP, atau sistem pelaporan tracer yang baku.

Temuan AMI-IKU: Pelaksanaan tracer study dilakukan secara manual dan tidak valid. Jumlah responden sangat rendah. Tidak ada pelatihan atau sistem monitoring terhadap pelaksanaan tracer di tingkat prodi.

Indikator 13: Mahasiswa menerima hibah penelitian/PkM minimal 15 kelompok

Status: Belum terdata

Masalah: Tidak tersedia laporan atau dokumen yang mencatat penerimaan hibah oleh mahasiswa.

Temuan AMI-IKU: Tidak terdapat mekanisme seleksi atau pendanaan untuk hibah mahasiswa secara kelembagaan. Koordinasi antara unit kemahasiswaan dan LPPM belum terbangun dalam mendukung PkM berbasis mahasiswa.

3. Analisis Akar Masalah

Berdasarkan temuan yang telah diidentifikasi dalam evaluasi terhadap Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan, akar masalah utama yang menyebabkan belum tercapainya beberapa indikator adalah sebagai berikut:

Indikator 2 – Kelompok Ilmiah Mahasiswa:

Akar Masalah:

- Tidak adanya kebijakan fakultas atau program studi yang mendorong pembentukan kelompok ilmiah mahasiswa.
- Kegiatan ilmiah mahasiswa tidak menjadi bagian dari agenda kerja rutin prodi.

- Belum tersedia panduan atau format pembentukan kelompok ilmiah secara institusional.

Indikator 5 – Prestasi Akademik Lokal:

Akar Masalah:

- Tidak adanya peta lomba lokal atau sinergi dengan instansi penyelenggara event di wilayah kampus.
- Fokus pembinaan lebih diarahkan ke level nasional dan internasional tanpa memulai dari pembinaan lokal.
- Mahasiswa dan dosen pembimbing belum mendapatkan insentif atau apresiasi untuk capaian lokal.

Indikator 8 – Prestasi Non-Akademik Lokal:

Akar Masalah:

- Minimnya identifikasi dan publikasi kegiatan atau lomba non-akademik di lingkungan lokal.
- Tidak ada sistem pelaporan dan dokumentasi yang membedakan jenis prestasi berdasarkan level capaian (lokal/regional/nasional).
- Kurangnya sinergi antara bagian kemahasiswaan fakultas dan universitas dalam pembinaan kegiatan non-akademik lokal.

Indikator 11 – Tracer Study Lulusan S1:

Akar Masalah:

- Ketidadaan SK atau SOP pelaksanaan tracer study di tingkat program studi.
- Belum tersedia sistem informasi atau platform digital untuk pengumpulan dan pengolahan data alumni.
- Rendahnya partisipasi alumni dalam pengisian tracer study disebabkan pendekatan komunikasi yang belum sistematis.
- Koordinasi antara prodi, bagian kemahasiswaan, dan unit layanan karir belum terbangun.

Indikator 13 – Hibah Penelitian/PkM Mahasiswa:

Akar Masalah:

- Tidak terdapat kebijakan khusus yang mengalokasikan dana hibah untuk mahasiswa secara kompetitif.
- Proposal kegiatan mahasiswa belum terintegrasi ke dalam sistem hibah internal institusi.
- Koordinasi antara LPPM dan unit kemahasiswaan belum mencakup fasilitasi program PkM berbasis mahasiswa.

4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
Membentuk dan mensosialisasikan kelompok ilmiah mahasiswa di setiap prodi dengan SK dan program kerja yang jelas.	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir; Bagian Kemahasiswaan UPPS	Semester Gasal 2025/2026	Panduan, narasumber, anggaran pembinaan	Minimal 12 kelompok ilmiah terbentuk dan aktif per tahun	Direncanakan
Menyusun peta kompetisi lokal dan melakukan pembinaan rutin untuk lomba akademik/non-akademik tingkat lokal.	Bagian Kemahasiswaan UPPS; Program Studi	Semester Gasal 2025/2026	Database lomba, pendamping dosen, anggaran pembinaan	Minimal 7 prestasi lokal tercapai per tahun	Direncanakan
Menyusun dan mengesahkan SOP tracer study serta membangun sistem tracer digital terintegrasi.	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir; LPM	Semester Genap 2025/2026	Tim tracer, sistem IT, pelatihan pengguna	Persentase lulusan S1 bekerja <6 bulan $\geq 60\%$	Direncanakan
Mengembangkan mekanisme hibah PkM mahasiswa melalui koordinasi antara Direktorat Kemahasiswaan dan LPPM.	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir; LPPM	Semester Gasal 2025/2026	Anggaran hibah, juknis seleksi, reviewer internal	Minimal 15 kelompok mahasiswa menerima hibah per tahun	Direncanakan
Menyusun program pembinaan dan partisipasi lomba non-akademik lokal melalui kerja sama dengan komunitas dan lembaga eksternal.	Bagian Kemahasiswaan UPPS; Program Studi	Semester Gasal 2025/2026	Database event lokal, pendamping kegiatan, dana partisipasi	Minimal 7 prestasi non-akademik lokal tercapai per tahun	Direncanakan

5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Strategi pengendalian dan pemantauan pelaksanaan RTL dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan korektif berjalan secara terstruktur dalam kerangka PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), serta mendukung peningkatan mutu yang berkelanjutan terhadap ketercapaian Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan.

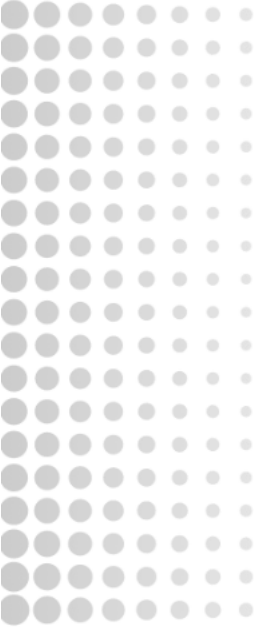
a. Penetapan RTL sebagai Dokumen Resmi SPMI (P = Penetapan)

Deskripsi: RTL ditetapkan sebagai dokumen resmi mutu melalui persetujuan pimpinan dan pengesahan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Tujuan: Memastikan semua rencana perbaikan diakui secara kelembagaan dan menjadi acuan kerja bagi unit-unit pelaksana kegiatan kemahasiswaan dan layanan alumni.

b. Pelaksanaan RTL oleh Unit Penanggung Jawab (P = Pelaksanaan)

Deskripsi: Setiap unit pelaksana (Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir, Bagian Kemahasiswaan UPPS, Program Studi, dan SJM)

- 
- 
- melaksanakan tindakan perbaikan sesuai RTL, mengacu pada jadwal, indikator, dan sumber daya yang ditetapkan.
- Tujuan: Menjamin pelaksanaan RTL berjalan sesuai rencana, terdokumentasi, dan berdampak nyata terhadap peningkatan layanan kemahasiswaan dan ketercapaian indikator IKU.
- c. Evaluasi Progres RTL Secara Periodik (E = Evaluasi)
- Deskripsi: LPM melakukan evaluasi progres pelaksanaan RTL setiap kuartal melalui laporan dari masing-masing unit pelaksana. Evaluasi mencakup pencapaian, kendala, dan rekomendasi penyesuaian strategi.
- Tujuan: Menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan RTL serta memberikan umpan balik untuk perbaikan lanjutan.
- d. Pengendalian dengan Verifikasi Bukti dan Review (P = Pengendalian)
- Deskripsi: Setiap tindakan dalam RTL wajib dilengkapi dengan bukti pelaksanaan, seperti SK, laporan kegiatan, dokumentasi prestasi, hasil tracer study, dan data pendukung lainnya. LPM melakukan verifikasi untuk menjamin keabsahan dan akuntabilitas pelaksanaan.
- Tujuan: Menjamin bahwa pelaksanaan RTL dapat dilacak, diukur, dan diaudit secara objektif.
- e. Peningkatan Berkelanjutan Melalui Integrasi dalam AMI Berikutnya (P = Peningkatan)
- Deskripsi: Hasil pelaksanaan RTL akan diintegrasikan dalam siklus AMI selanjutnya sebagai bagian dari mekanisme evaluasi mutu berkelanjutan. Unit pelaksana didorong untuk memperbarui pendekatan kerja, memperkuat sinergi, dan mengembangkan strategi berbasis data.
- Tujuan: Menutup siklus PPEPP secara utuh dan memastikan bahwa peningkatan mutu di bidang kemahasiswaan menjadi proses yang sistematis dan berkesinambungan.

Dengan penerapan strategi ini, pelaksanaan RTL tidak hanya menjadi respons terhadap temuan audit, tetapi juga bagian dari penguatan budaya mutu yang terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal Universitas Pancasila.

BAB V – PENUTUP

1. Ringkasan Umum

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai bagian dari tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 terhadap Standar Aspek Lainnya – Standar Kemahasiswaan di Universitas Pancasila. Penyusunan RTL ini mengacu pada prinsip PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan difokuskan pada perbaikan indikator-indikator yang belum tercapai, khususnya yang berkaitan dengan IKU-1-1 dan IKU-2-5.

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa beberapa indikator telah melampaui target, seperti prestasi tingkat nasional dan internasional, jumlah penerima beasiswa, dan serapan kerja lulusan D3. Namun demikian, terdapat lima indikator yang belum tercapai atau belum teridentifikasi, yaitu: kelompok ilmiah mahasiswa, prestasi lokal (akademik dan non-akademik), tracer study lulusan S1, dan penerimaan hibah PkM oleh mahasiswa.

Melalui RTL ini, Universitas Pancasila berkomitmen memperkuat pelaksanaan standar dengan pendekatan terstruktur dan kolaboratif lintas unit. Tindakan perbaikan telah dirumuskan secara jelas, disertai penanggung jawab, jadwal, indikator keberhasilan, dan sumber daya yang dibutuhkan. Selanjutnya, strategi pengendalian dan pemantauan pelaksanaan RTL juga telah dirancang untuk menjamin ketercapaian dan keberlanjutan mutu dalam bidang kemahasiswaan.

2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit pelaksana dan pengendali mutu di lingkungan Universitas Pancasila, termasuk Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir, Bagian Kemahasiswaan di tingkat UPPS, Program Studi, Satuan Jaminan Mutu (SJM), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), menyatakan komitmennya untuk:

- Menindaklanjuti seluruh rencana perbaikan yang tercantum dalam RTL secara terstruktur, terukur, dan terjadwal;
- Melakukan pembenahan sistem pelaporan, dokumentasi luaran, dan pemetaan kegiatan terhadap kebijakan strategis, khususnya dalam layanan kemahasiswaan, tracer study, dan pembinaan prestasi;
- Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan, menyusun laporan tracer yang valid, serta mendampingi mahasiswa dalam capaian prestasi;
- Mengintegrasikan hasil pelaksanaan RTL ke dalam perencanaan siklus mutu selanjutnya, agar proses peningkatan tidak bersifat temporer;
- Komitmen ini merupakan manifestasi dari semangat peningkatan mutu berkelanjutan dalam penguatan budaya mutu bidang kemahasiswaan dan alumni di Universitas Pancasila.

3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan RTL akan dilakukan secara berkala setiap kuartal oleh LPM, dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Setiap unit pelaksana wajib melaporkan progres tindakan perbaikan secara tertulis menggunakan format yang disediakan oleh LPM;
- b. LPM akan melakukan verifikasi bukti pelaksanaan (SK, laporan, logbook, dokumentasi, dan sistem informasi) atas masing-masing indikator;
- c. Hasil monev dituangkan dalam laporan evaluasi dan dijadikan dasar untuk perbaikan strategi pelaksanaan RTL;
- d. Temuan hasil monev akan diintegrasikan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) berikutnya, guna menjamin kesinambungan siklus PPEPP.

Dengan monev internal yang terstruktur, pelaksanaan RTL akan lebih terarah, terpantau, dan dapat ditindaklanjuti secara akuntabel oleh seluruh pihak terkait.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id

